

JURNAL

**ANALISIS USAHA PENGASAPAN IKAN TEMBANG
(*Sardinella fimbriata*) DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP
PESISIR KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

OLEH

ISMI HIDAYAT SIMATUPANG



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018**

**ANALISIS USAHA PENGASAPAN IKAN TEMBANG (*Sardinella fimbriata*) ASAP DI
DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

IsmiHidayatSimatupang¹⁾, Hendrik²⁾, Kusai²⁾

Email: Ismihidayat93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian mengenai Analisis Usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) ini dilaksanakan pada bulan April 2018 di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui besarnya biaya modal usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella Fimbriata*) dan (2) menganalisis kelayakan usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella Fimbriata*). Metode yang digunakan adalah metode survei yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian (1) input dalam usaha Pengasapan Ikan Tembang adalah jumlah bahan baku pada masing-masing pelaku usaha dengan luas tempat usaha 25-35 m² sebanyak 114-120kg/hari dan output dalam usaha Pengasapan Ikan Tembang adalah jumlah hari pada masing-masing pelaku usaha sebanyak 57-60 kg/hari, (2) rata-rata biaya hari yang dikeluarkan pada usaha Pengasapan Ikan Tembang dengan luas tempat usaha 25-35 m² sebesar Rp 585.000,-/hari sampai Rp 619.000,-/ hari dengan total penerimaan yang diterima sebesar Rp 855.000,-/ hari sampai Rp 900.000,-/ hari dan besar keuntungan yang diterima sebesar Rp 270.000,-/ hari sampai Rp 281.000,-/hari dan (3) usaha Pengasapan Ikan Tembang di Desa Lanjut layak dengan nilai RCR > 1, dengan nilai FRR > 6,1% dan nilai PPC yaitu antara 2,60-2,71 per periode atau ± 3 tahun.

Kata kunci : Pengasapan Ikan Tembang, Analisis Usaha, Desa Lanjut

1) Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

2) Dosen Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

**BUSINESS ANALISYS OF SMOKE FRINGESCALE SARDINELLA
(*Sardinella fimbriata*) AT LANJUT VILLAGE SINGKEP PESISIR SUB
DISTRICT LINGGA REGENCY RIAU ISLANDS PROVINCE**

IsmiHidayatSimatupang¹⁾, Hendrik²⁾, Kusai²⁾

Email: Ismihidayat93@gmail.com

ABSTRACT

This research about business analisys smoke fringerscale sardinella (*Sardinella fimbriata*) held on Mei 2018 at Lanjutvillage Singkep pesisir sub district Lingga regency Riau Islands province. This research aim to (1) find out total cost of smoke fringerscale sardinella (*Sardinellafimbriata*) business fund and (2) analize expediency business of smoke fringerscale sardinella (*Sardinellafimbriata*). Method used in this research was survey method which involve observation, interview, and documentation.

Based on research result (1) input in smoke fringerscale sardinella business was aount of main ingredient on each businessmen with 25-35 m² business space as much as 114-120kg/day and output in smoke fringerscale sardinella was production amount on each businessmen as much as 57-60kg /day, (2) average production cost on smoke fringerscale sardinella business with wide space 25-35 m² as much as Rp 585.000, -/day up to Rp, 619.000-/day with total income as much as Rp 855.000, -/day up to Rp 900.000-/day and total profit as much as Rp270.000,-/day up to Rp 281.000,-/day and (3) smoke fringerscale sardinella business at Lanjut village was decent with RCR value>1, with FRR value>6,02 % and PPC value between 2,60 - 2,71 per period or ± 3 year.

Keywords: SomkeFringescaleSardinella, Business Analisys, Lanjut Village

1) Student of Fishery and Marine Faculty, University of Riau

2) Lecturer of Fishery and Marine Faculty, University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produksi perikanan tangkap di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 225.469 ton dari tahun 2007 yang hanya sebesar 193.556 ton (BPS-KEPRI, 2008). Salah satu potensi sumberdaya perikanan tangkap tersebut adalah Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*). Volume produksi perikanan tangkap ikan tembang di Kepulauan Riau terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun pada tahun 2008 sebesar 3.816 ton (38,16%), tahun 2009 sebesar 3.825 ton (38,25%), tahun 2010 sebesar 4.587 ton (45,87 %) dan tahun 2011 sebesar 4.588 ton (45,88%) (BPS-KEPRI, 2012).

Kabupaten Lingga memiliki komoditi unggulan urutan teratas berupa Ikan Tembang asap (COREMAP Kabupaten Lingga, 2010). Harga Ikan Tembang asap yang berkisar Rp.10.000,- s.d Rp. 30.000,- /kg membuatnya banyak diminati masyarakat, permintaan yang terus meningkat menjadikannya salah satu daerah penghasil terbanyak pengolahan Ikan Tembang, berupa Ikan Tembang.(BPS-KEPRI, 2012).

Kabupaten yang memiliki potensi perikanan ini dikarenakan perairan Kabupaten Lingga meliputi wilayah dengan gugusan pulau yang memiliki potensi perikanan tangkap yang luas.. Kabupaten Lingga merupakan salah satu daerah penghasil Ikan Tembang asap (*Sardinella fimbriata*) terbesar di

Kepulauan Riau. Pada tahun 2013, besar hasil tangkapan Ikan Tembang mencapai 100 kg/hari, ini dikarenakan oleh besarnya permintaan konsumen terhadap Ikan Tembang asap serta harga yang lumayan murah diwilayah Kabupaten Lingga maupun dari wilayah luar Kabupaten Lingga.(Dinas Perikanan Kabupaten Lingga, 2014)

Desa Lanjut merupakan desa yang berada di Kabupaten Lingga yang memiliki potensi besar dalam penyediaan stok Ikan Tembang asap, dikarenakan di Desa Lanjut mempunyai kelimpahan stok Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata* yang banyak di perairan serta keadaan laut di Desa Lanjut pada umumnya masih baik yaitu, lautnya masih bersih dan keadaan terumbu karangnya juga masih terpelihara dengan baik. .(Dinas Perikanan Kabupaten Lingga, 2014)

Mengacu pada gambaran tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau”.

Tujuan Penelitian

- 1) Berapakah besar biaya investasi Usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau .

- 2) Bagaimana kelayakan Usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Apakah menguntungkan (*profit*) apabila dikembangkan?

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. pada bulan April 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Penentuan responden dilakukan dengan cara sengaja (*Purposive Sampling*) sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Singarimbun, 1995 dalam Sefrianti, 2009). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Analisis Data

Analisa data diperoleh dengan penyederhanaan penghitungan data agar mudah di pahami serta untuk menjawab dari tujuan penelitian ini

1. Untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama tentang besar biaya investasi Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) untuk itu data yang diperoleh kemudian diolah dengan pengolahan data yang terdiri atas:

- **Total investasi**, untuk menghitung jumlah total investasi dapat dituliskan dengan rumus:

$$TI = MT + MK$$

Dimana,

TI : Total Investasi (Rp)

MT : Modal Tetap (Rp)

MK : Modal Kerja (Rp)

- Untuk menghitung Total Biaya Produksi merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, dapat ditulis dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana,

TC : Biaya Total (*Total Cost*) (Rp)

FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*) (Rp)

VC : Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)(Rp)

- Untuk menghitung Penerimaan Atau Pendapatan Kotor adalah jumlah uang atau nilai yang diperoleh dari hasil penjualan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) atau perkalian antara jumlah Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) yang dihasilkan dengan harga jual Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) , dapat ditulis dengan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Dimana,

TR : Penerimaan (*Total revenue*) (Rp)

Q : Produksi (*Quantity*) (Kg)

P : Harga Ikan Tembang
(*Sardinella fimbriata*)
(Price) (Rp/Kg)

- Untuk menghitung Keuntungan Atau Pendapatan Bersih adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan, dapat ditulis dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana,

π : Keuntungan (Rp)

TR : Penerimaan (*Total Revenue*)
(Rp)

TC : Biaya Total (*Total Cost*)(Rp)

2. Untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama tentang kelayakan usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) untuk itu data yang diperoleh kemudian diolah dengan pengolahan data yang terdiri atas:

- **RCR (*Revenue Cost Ratio*)**

Nilai RCR dari satu usaha perlu diketahui, karena dengan mengetahui nilai RCR, maka dapat diambil kesimpulan apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan. dapat ditulis dengan rumus:

$$RCR = TR / TC$$

Dimana:

TR :Total Revenue atau Penerimaan
(Rp)

TC : Biaya Total (Total Cost) (Rp)

Kriteria keputusan:

$R/C > 1$, usaha untung

$R/C < 1$, usaha rugi

$R/C = 1$, usaha impas (tidak untung/tidak rugi)

- **FRR (*Financial Rate Of Return*)**
Financial Rate Of Return

(FRR) merupakan persentase perbandingan antara keuntungan (π) dengan total investasi (TI) yang ditanamkan. Untuk mengukur efisiensi di dalam penggunaan modal dapat dicari dengan menghitung nilai FRR.

$$FRR = \frac{\pi}{TI} \times 100\%$$

π : Keuntungan (Rp)

TI : Total Investasi (Rp)

Kriteria keputusan:

Apabila nilai FRR > suku bunga deposito, sebaiknya dilakukan investasi pada usaha tersebut karena lebih menguntungkan dari pada didepositokan.

Apabila nilai FRR < suku bunga deposito, maka sebaiknya tidak dilakukan investasi pada usaha tersebut dan lebih baik didepositokan.

- **PPC (*Payback Period Of Capital*)**

PPC (*Payback Period Of Capital*) adalah suatu periode atau waktu yang diperlukan agar modal yang ditanamkan pada suatu usaha kembali seluruhnya dalam jangka waktu tertentu.

Dengan rumus :

$$PPC = \frac{TI}{\pi} \times \text{Periode}$$

Dimana:

PPC: *Payback Period Of Capital*

π : Keuntungan (Rp)

TI : Total Investasi (Rp)

Kriteria keputusan:

Semakin besar nilai PPC semakin lama waktu pengembalian investasi usaha

Semakin kecil nilai PPC semakin cepat waktu pengembalian investasi usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis

Desa lanjut merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Desa lanjut berada didekat perairan dan pesisir, sehingga masyarakat memanfaatkan perairan tersebut sebagai salah satu sumber daya alam yang mendukung dalam melakukan usaha pengasapan ikan.

Keadaan Umum Usaha Pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut

Usaha ikan asap di Desa Lanjut pertama kali dimulai sejak tahun 1990 dengan jumlah 6 pelaku usaha ikan asap. yang melakukan kegiatan pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) hingga berkembang sampai sekarang (2018)

Pada awalnya usaha ikan asap merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengawetkan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) agar ikan tidak busuk dikarenakan di Desa Lanjut memiliki potensi Ikan

Tembang (*Sardinella fimbriata*) yang besar, namun dikarenakan usaha ikan asap tersebut bernilai ekonomis maka hal tersebut menjadikan kegiatan pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) terus bertahan sampai saat ini.

Untuk kegiatan pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) dilakukan dengan rentang 24 hari kerja dalam 1 Bulan . Keberhasilan usaha pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut didukung oleh lahan dan sumber daya yang ada di Desa Lanjut dalam kegiatan usaha pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut.

Karakteristik Usaha Pengasapan Ikan di Desa Lanjut

Karakteristik pelaku usaha dalam kolam di Lanjut berdasarkan umur diketahui berkisar 30-50 tahun, berdasarkan tingkat pendidikan adalah tamatan SMP dan lamanya pengalaman usaha diketahui rata-rata 37 tahun.

Usaha Ikan Asap di Desa Lanjut

Bentuk bangunan usaha ikan asap Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut rata-rata berbentuk persegi panjang. Dengan tinggi bangunan 3 m dan lebar 7 m yang berguna untuk sirkulasi udara serta tempat pengasapan ikan yang bertingkat dengan tinggi 50 cm.

Tempat pengasapan ikan menggunakan bahan besi yang menjadi konstruksi bagan usaha ikan asap karena mempunyai daya tahan yg cukup lama. bagan ini berbentuk

persegi panjang dengan diameter panjang 2 m dan lebar 50 cm yang cukup menampung pengasapan ikan

yang maksimal 100 ekor didalam sekali produksi ikan asap.

Analisis Usaha pengasapan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut.

Investasi adalah penanaman modal atau penggunaan modal dalam bentuk harta kekayaan dengan tujuan untuk menggerakkan atau memperlancar suatu usaha (Riyanto, 1993). Investasi yang ditanamkan terdiri dari modal tetap dan modal kerja. Investasi yang ditanamkan oleh pelaku usaha di produk Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut berbeda-beda, hal ini tergantung pada besarnya usaha tersebut.

Modal Tetap

Modal tetap Pada usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap

3

di Desa Lanjut terdiri dari biaya Upah Pembuatan Tempat Usaha, sarana pendukung seperti : (Tusuk Kayu, Ember, Sarung Tangan).

Modal Kerja

Modal kerja yang dikeluarkan oleh pelaku usaha produk Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut adalah biaya pembelian : Kardus ,Plastik, Kayu Bakar, Upah Pekerja.

Total Investasi

Untuk mengetahui jumlah total investasi dapat yang dimiliki oleh masing-masing responden. Untuk lebih jelas mengenai investasi pada usaha produk Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3. Jumlah Investasi usaha produk Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut

Nama	Luas bangunan (m ²)	Modal Tetap(MT) (Rp)	Modal Kerja(MK) (Rp)	Total Investasi (TI) (Rp)
Cempong	35	3.820.000	605.000	4.425.000
Firdaus	20	3.220.000	571.000	3.791.000
Sadarlis	25	3.770.000	589.000	4.359.000
Jumlah	80	10.810.000	1.765.000	12.575.000
Rata-rata	26,6	3.603.000	588.000	4.191.660

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 3. diatas menunjukkan bahwa total investasi berkisar antara Rp 3.791.000 sampai

dengan Rp 4.425.000,-. Dari ke tiga responden,

Total Biaya Produksi

Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usaha untuk proses usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa

Lanjut. Untuk mengetahui jumlah seluruh yang dikeluarkan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut .dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Total Biaya Produksi Usaha usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut

Nama	Luas bangunan (m ²)	Biaya Tetap (FC) (Rp)	Biaya Tidak Tetap (VC) (Rp)	Total Biaya Produksi (TC) (Rp)
Cempong	35	14.000	605.000	619.000
Firdaus	20	14.000	571.000	585.000
Sadarlis	25	14.000	589.000	607.000
Jumlah	80	27.000	1.765.000	1.811.000
Rata-Rata	26,6	9.000	584.000	603.000

Sumber: Data primer 2018

Tabel 4 dapat dilihat bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan pelaku usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut Rp 1.811.000 yang terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap..

Menurut Sitompul dalam Manurung (2009) menyatakan bahwa

kerugian suatu usaha disebabkan biaya produksi yang terlalu tinggi,

Penerimaan

Penerimaan atau pendapatan kotor yang diterima oleh pelaku usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Penerimaan Dalam Sekali Produksi Pada pelaku usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut

Nama	Luas bangunan (m ²)	Produksi (q) (Kg)	Harga Ikan (p) (Rp/Kg)	Penerimaan (TR) (Rp)
Cempong	35	60	15.000	900.000
Firdaus	20	57	15.000	855.000
Sadarlis	25	58,5	15.000	877.500
Jumlah	80	175,5	45.000	2.632.500
Rata-Rata	26,6	87,75	15.000	877.500

Sumber: Data primer 2018

Dari tabel 5. dapat dilihat bahwa setiap penerimaan yang diperoleh oleh masing-masing responden tergantung dari besar kecilnya jumlah produksi yang diperoleh. oleh pelaku usaha.

Keuntungan

Keuntungan yang diterima oleh pelaku usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Keuntungan Dalam Sekali Produksi Pada usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut

Nama	Luas bangunan (m ²)	Penerimaan (TR) (Rp)	Total Biaya Produksi (TC) (Rp)	Keuntungan (π) (Rp)
Cempong	35	900.000	619.000	281.000
Firdaus	20	855.000	585.000	270.000
Sadarlis	25	877.500	607.000	270.500
Jumlah	80	63.180.000	1.811.000	821.500
Rata-Rata	26,6	21.060.000	603.000	273.000

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 6 dapat dilihat keuntungan terbesar dimiliki oleh bapak Cempong yaitu Rp 281.000,-/produksi dan keuntungan terkecil dimiliki oleh bapak Firdaus yaitu Rp 270.000,-/produksi..Untuk

RCR (*Revenue Cost Ratio*)

Apabila RCR>1 maka usaha tersebut layak untuk dilanjutkan dan sebaliknya., sedangkan apabila nilai RCR = 1 maka usaha tersebut mengalami titik impas Nilai RCR dapat dilihat pada tabel 7

Analisis Kelayakan Usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut

Tabel 7. Nilai RCR (*Revenue Cost of Ratio*) Usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut

Nama	Luas bangunan (m ²)	Penerimaan (TR) (Rp)	Total Biaya Produksi (TC) (Rp)	RCR (TR/TC)
Cempong	35	172.800.000	118.800.000	1,45
Firdaus	20	164.160.000	112.275.552	1,46
Sadarlis	25	168.480.000	115.728.000	1,45
Jumlah	80	505.400.000	346.800.552	4,36
Rata-Rata	26,6	168.480.000	115.600.184	1,45

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai RCR dari masing-masing Pelaku usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut lebih dari 1 (satu) yaitu 1,45 sampai 1,46. Dapat disimpulkan bahwa usaha Ikan Tembang

Bank berlaku maka usaha memberikan keuntungan terhadap investasi yang ditanam dan sebaiknya dilakukan investasi, $FRR < \text{Suku bunga pinjaman Bank}$ berlaku maka investasi usaha tersebut sebaiknya didepositokan ke

(*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut layak untuk dilanjutkan.

FRR (Financial Rate Of Return)

FRR digunakan untuk kriteria kelayakan investasi yang dibandingkan dengan suku bunga Bank. $FRR > \text{Suku bunga pinjaman}$

Bank karena lebih menguntungkan (Hendrik, 2013).

Untuk lebih jelasnya nilai FRR dari masing-masing Pelaku usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai FRR (Financial Rate of Return) Usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut

Nama	Luas bangunan (m²)	Keuntungan (π)	Total Investasi (TI)	FRR ($\pi/TI*100\%$)
Cempong	35	54.000.000	146.720.000	37,0
Firdaus	20	51.884.448	135.382.552	38,3
Sadarlis	25	52.752.000	143.248.000	37,0
Jumlah	80	158.636.448	425.350.552	112,0
Rata-Rata	26,6	52.878.816	141.783.000	37,3

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 8. dapat diketahui bahwa nilai FRR usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut lebih besar dari suku bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 6,02%, maka prospek usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut ini sangat baik untuk diteruskan.

PPC (Payback Period of Capital)

Kriteria semakin besar nilai PPC, maka pengembalian modal semakin lama, sebaliknya jika semakin kecil nilai PPC maka pengembalian modal semakin cepat (Husman. S dan S. Mahmud, 2000). Untuk lebih jelasnya nilai FRR dari masing-masing Pelaku dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai PPC (*Payback Period Of Capital*) Pada pelaku usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut

Nama	Luas bangunan (m ²)	Keuntungan(π)	Total Investasi (TI)	PPC (TI/ π)
Cempong	35	54.000.000	146.720.000	2,71
Firdaus	20	51.884.448	135.382.552	2,60
Sadarlis	25	52.752.000	143.248.000	2,71
Jumlah	80	158.636.448	425.350.552	4,73
Rata-Rata	2.66	52.878.816	141.783.000	1,57

Sumber: Data Primer 2018

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai PPC terbesar dimiliki oleh bapak Cempong yaitu 2,71. periode yang diartikan bapak Cempong harus melakukan 2 kali masa produksi untuk mengambalikan investasi yang ditanam pada usaha Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) asap di Desa Lanjut tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian analisis Usaha Pengasapan Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) Asap di Desa Lanjut dapat diketahui, bahwa rata-rata keuntungan perproduksi/hari yang diterima pelaku usaha sebesar Rp 273.000,- keuntungan terbesar dimiliki oleh bapak Cempong Rp 281.000,-/produksi dan keuntungan terkecil dimiliki oleh bapak Firdaus Rp 270.000/produksi .
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan total biaya produksi dan

keuntungan perbulan dalam menjalankan Usaha Pengasapan Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) Asap di Desa Lanjut didapatkan bahwa biaya investasi rata-rata pelaku usaha di Desa Lanjut Rp 4.191.660,-, dengan investasi terbesar dimiliki oleh bapak Cempong yaitu Rp 4.425.000,- dan biaya investasi terkecil dimiliki oleh bapak Firdaus yaitu Rp 3.791.000,-.

- 3) Berdasarkan perhitungan dengan unit kriteria invertasi RCR, FRR dan PPC. Usaha Pengasapan Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) Asap Di Desa Lanjut sudah bisa dikatakan layak dengan nilai RCR tidak kurang dari 1, untuk nilai FRR lebih dari 6,02%, dan nilai PPC tidak begitu lama dalam rentang 3 tahun.

Saran

- 1) Diharapkan bagi pelaku usaha untuk bagaimana cara

mengatasi dan menanggulangi kekurangan bahan baku yang disebabkan oleh ketika gelombang tinggi.

- 2) Bagi pemerintah sebaiknya dapat membantu para pelaku Usaha Pengasapan Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) di Desa Lanjut agar hasil dapat di tingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. 2008. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap. <http://www.kepri.bps.go.id>. diakses 5 Maret 2018
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. 2012. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap. <http://www.kepri.bps.go.id>. diakses 5 Maret 2018
- Dinas Perikanan Kabupaten Lingga. 2014. Potensi Perikanan Tangkap. <http://www.linggakab.go.id/pemerintahan/dinas/dkp> diakses 6 Maret 2018
- Hendrik. 2013. *Studi Kelayakan Proyek Perikanan*. Penerbit: Faperika Unri. Pekanbaru.
- Husman, S. dan Mahmud. 2000. *Study Kelayakan Proyek*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Riyanto, B. 1993. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta. 359
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Penerbit LP3S. Jakarta